

Peraturan Penghormatan Militer (PPM)

PPM (Peraturan Penghormatan Militer)

adalah suatu perwujudan dan penghargaan seseorang terhadap orang lain dan semua yang berhak menerimanya.

Maksud dan Tujuan penghormatan

Untuk melahirkan kedisiplinan/ tata tertib, ketaatan dan keteraturan di kalangan militer

Macam – macam penghormatan

1. Penghormatan Militer Kebesaran, disampaikan/ ditujukan untuk
 - Jenazah dalam upacara militer
 - Bendera merah putih
 - Lagu kebangsaan
 - Presiden dan wakil presiden
 - Dll
2. Penghormatan Militer Biasa, disampaikan / ditujukan untuk
 - Semua atasan/ semua pangkat. Di TNI contohnya (letnan, mayor, kolonel, perwira, dll)

Praktik (pengaplikasian) PPM

1. Bawahan berdiri atasan berjalan.
Bawahan siap siap melakukan PPM dengan berdiri tegak(sikap sempurna) lalu memberi salam(Selamat pagi/siang/sore/malam) setelah itu memberi hormat
2. Bawahan berjalan atasan berdiri
Bawahan berjalan biasa atau langkah biasa, mengucapkan salam serta hormat diikuti dengan menghadap ke arah senior
3. Bawahan duduk atasan berjalan
Ketika bawahan duduk, berdiri terlebih dahulu lalu memberi salam, hormat
4. Bawahan lari atasan berdiri
Ketika bawahan lari, sebelum sampai di depan senior kurang lebih 1 meter harus berjalan, lalu memberi salam, hormat dan melanjutkan lari nya
5. Bawahan lari bersama atasan lewat di depan/ berdiri
Sama seperti lari perorangan, bedanya yang memberi PPM hanya danru nya saja
6. Perwira berdiri bawahan berjalan
Sama seperti dengan atasan, bedanya harus menghadap penuh yaitu dengan tap tap hadap kanan, balik kanan
7. Bawahan lari perwira berdiri
Sama dengan nomor 5, bedanya menggunakan tap tap hadap kanan, balik kanan
8. Bawahan naik motor atasan berjalan
Gas motor di kurangi(motor di perlambat) lalu mengucapkan salam. Tidak perlu di klakson
9. Bawahan berjalan dan menenteng tas (barang) di tangan kiri

Sama seperti nomor 2

10. Bawahan berjalan dan menenteng tas (barang) di sebelah kanan
Bawahan harus menggantikan pegangan ke tangan sebelah kiri, lalu salam dan hormat
11. Bawahan memegang benda di kedua tangan
Cukup mengucapkan salam dan membusungkan dada